

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian lapangan. Metode penelitian lapangan merupakan suatu upaya penelitian yang dilakukan di dalam suatu lingkungan masyarakat tertentu, seperti lembaga, organisasi kemasyarakatan, atau lembaga pemerintahan. Metode ini melibatkan kunjungan ke rumah tangga, perusahaan, dan lokasi lainnya untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan. Penelitian lapangan juga dapat melibatkan pengamatan dan analisis terhadap objek-objek alam yang menjadi fokus penelitian.<sup>1</sup> Penelitian Lapangan (*field research*) merupakan bentuk penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi tertentu, di luar lingkungan perpustakaan dan laboratorium.<sup>2</sup> Penelitian ini dilakukan secara langsung pada lokasi penelitian yaitu beberapa tempat pembuatan mebel di Desa Gedangdowo.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif, menurut Kirk dan Miller, merupakan suatu pendekatan dalam ilmu pengetahuan sosial yang memberikan penekanan pada pengamatan langsung terhadap manusia di lingkungan alamiahnya dan interaksi yang terjadi antara individu-individu tersebut. Dalam pendekatan ini, peneliti berusaha memahami dan menganalisis fenomena sosial secara mendalam dengan memperhatikan konteks dan makna yang diberikan oleh individu-individu yang terlibat dalam penelitian.<sup>3</sup> Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk mengkaji berbagai aspek kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalitas organisasi, pergerakan sosial, atau hubungan kekerabatan. Dalam penelitian kualitatif ini, tujuannya adalah untuk mendapatkan data yang mendalam mengenai ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi tertentu dalam suatu konteks yang spesifik. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh dan komprehensif dari

---

<sup>1</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011),31.

<sup>2</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, ed. Adriyani Kamsyach, Cetakan 3 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014),32.

<sup>3</sup>Mahi M Hikmatt, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi Dan Satra*, Edisi 1 (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 38.

sudut pandang yang holistik.<sup>4</sup> Penggunaan pendekatan kualitatif dapat membantu dalam menjabarkan permasalahan jual beli mebel dengan sistem pre order yang ada di Desa Gedangdowo Kecamatan Jepon Kabupaten Blora dan kajian hukum Islam pada praktik tersebut.

## B. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi yang dipilih peneliti untuk mengumpulkan data adalah Desa Gedangdowo, Kecamatan Jepon, Kabupaten Blora. Alasan peneliti memilih desa tersebut adalah karena di desa tersebut terdapat beberapa pengrajin mebel yang menjalankan sistem jual beli dengan *pre order*. Keadaan ini menarik minat peneliti untuk melakukan penelitian di desa tersebut.

## C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini terdiri dari beberapa individu yang berperan sebagai penjual dan pembeli mebel yang terlibat dalam praktik jual beli mebel dengan sistem *pre order* di Desa Gedangdowo. Mereka menjadi sumber informasi yang akan memberikan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

## D. Sumber Data

Pada bagian sumber data diuraikan mengenai siapa atau apa saja yang menjadi sumber data atau sumber informasi pada penelitian. Berikut ini yang menjadi sumber data pada penelitian kualitatif lapangan, yaitu:

### 1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang secara khusus dikumpulkan untuk memenuhi kebutuhan penelitian yang sedang dilakukan.<sup>5</sup>Sumber data primer diperoleh secara langsung oleh peneliti dari objek penelitian. Dalam bentuk dokumen, sumber primer dapat diartikan sebagai data yang diperoleh langsung melalui orang atau lembaga yang memiliki tanggung jawab dan kewenangan dalam mengumpulkan dan menyimpan dokumen tersebut.<sup>6</sup>Sumber data primer dalam penelitian ini meliputi penjual dan pembeli mebel yang terlibat dalam praktik jual beli.

---

<sup>4</sup>Basrowi dan Sukidin, *Metode Penelitian Kualitatif Perspektif Mikro*, ed. Rahma ND, Cetakan 1 (Surabaya: Insan Cendekia, 2002),1.

<sup>5</sup>Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan 1 (Malang: Media Nusa Creative, 2016),142.

<sup>6</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 152.

## 2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah sumber data tambahan yang mendukung sumber utama penelitian. Dalam bentuk dokumen, data sekunder dapat diartikan sebagai sumber informasi yang tidak diperoleh secara langsung dari individu atau lembaga yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab terhadap informasi yang terkait dengan objek penelitian.<sup>7</sup>

Sumber data sekunder adalah materi tulisan atau teori yang berasal dari sumber data primer. Contoh sumber data sekunder meliputi buku teks (panduan pembelajaran) dan publikasi yang diterbitkan oleh berbagai media.<sup>8</sup>Dalam penelitian ini, sumber data sekunder terdiri dari buku-buku dan jurnal-jurnal yang relevan dengan topik penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses yang dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data merujuk pada prosedur yang sistematis dan standar untuk mendapatkan data yang diinginkan. Dalam penelitian kualitatif, terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan, antara lain:

### 1. Observasi

Teknik observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap objek yang terkait, dilakukan secara langsung di lokasi penelitian.<sup>9</sup>Dalam teknik observasi ini, peneliti akan secara langsung melakukan pengamatan di lokasi penelitian. Peneliti akan mengamati bagaimana praktik jual beli mebel dengan sistem *pre order* di Desa Gedangdowo, Kecamatan Jepon, Kabupaten Blora.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan informan atau responden. Dalam wawancara, peneliti menggunakan daftar pertanyaan sebagai panduan untuk memastikan wawancara terstruktur dan terarah.<sup>10</sup>Dalam penelitian ini nantinya akan

---

<sup>7</sup>Mahmud.

<sup>8</sup>Zainal Aqid dan Mohammad Hasan Rasidi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, ed. L Mayasari, Edisi 1 (Yogyakarta: ANDI Yogyakarta, 2019), 134.

<sup>9</sup>Moehar Daniel, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*, Cetakan 1 (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002).

<sup>10</sup>Daniel.

dilakukan wawancara kepada beberapa pengrajin mebel serta beberapa pembeli mebel guna mendapatkan informasi terkait praktik jual beli mebel yang telah dilakukan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang tidak melibatkan interaksi langsung dengan subjek penelitian, melainkan mengacu pada dokumen yang ada. Dokumen tersebut dapat berupa foto, video, atau rekaman lainnya. Teknik dokumentasi digunakan untuk mencari dan mendapatkan data melalui sumber-sumber yang telah ada. Teknik ini penting dalam penelitian karena melalui dokumentasi, peneliti dapat menghasilkan pengetahuan yang berharga jika dianalisis dengan teliti. Keuntungan dari teknik dokumentasi adalah data yang sudah tersedia, siap digunakan, serta dapat menghemat biaya dan tenaga.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mengambil dokumen yang berupa nota pemesanan terkait praktik jual beli mebel dengan sistem pre order dan data diperoleh saat melakukan wawancara sebagai penunjang informasi penelitian.

## F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif, dapat dilakukan dengan beberapa cara, sebagai berikut :

### 1. Perpanjangan Observasi

Istilah "Perpanjangan Observasi" mengacu pada konsep yang sama dengan "Perpanjangan Keikutsertaan". Menurut Lexy J. Moleong, pertama-tama, dengan memperpanjang waktu observasi, peneliti dapat menguji kebenaran informasi yang muncul dari penyimpangan, baik itu berasal dari diri sendiri maupun dari responden, dan membangun kepercayaan subjek. Kedua, perpanjangan waktu observasi juga bertujuan untuk membangun kepercayaan antara subjek penelitian dan peneliti serta meningkatkan kepercayaan diri peneliti itu sendiri.

### 2. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu teknik yang digunakan untuk memeriksa data dengan menggunakan sumber atau metode lain yang berbeda sebagai pengujian atau pembandingan terhadap data tersebut. Teknik ini membantu untuk memvalidasi dan memperkuat keandalan data dengan melibatkan perspektif yang

---

<sup>11</sup>Hikmat, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi Dan Satra*, 83.

beragam dan sudut pandang yang berbeda.<sup>12</sup>Dalam teknik triangulasi, fokus utamanya adalah pada efektivitas proses dan hasil yang diinginkan. Proses ini dilakukan secara berkelanjutan selama pengumpulan data dan analisis data, hingga peneliti tidak menemukan lagi perbedaan-perbedaan dan tidak ada lagi yang perlu dikonfirmasi kepada informan. Tujuannya adalah untuk mencapai keselarasan dan keabsahan data yang dikumpulkan dari berbagai sumber yang berbeda.<sup>13</sup>Oleh karena itu, dalam penelitian ini digunakan triangulasi sumber data, yang melibatkan penggunaan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik ini akan memungkinkan peneliti untuk membandingkan hasil wawancara dari berbagai informan sebagai pembanding untuk memeriksa kebenaran informasi yang telah diperoleh sebelumnya.

### G. Teknik Analisis Data

Bagian teknik analisis data merupakan cara peneliti mengolah data yang telah terkumpul. Dengan adanya analisis data, data menjadi berarti dan berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Pada penelitian kualitatif analisis data sudah dilakukan sejak pengumpulan data. Berikut langkah-langkah dalam menganalisis data yang terdiri dari :

#### 1. Reduksi Data

Dalam tahap reduksi data, jumlah data yang diperoleh dari lapangan seringkali cukup banyak, sehingga penting untuk melakukan pencatatan yang teliti dan rinci. Seiring berjalannya waktu dan penelitian di lapangan, jumlah data yang terkumpul akan semakin besar, kompleks, dan kompleksitasnya meningkat. Oleh karena itu, perlu dilakukan reduksi data. Reduksi data melibatkan rangkuman, pemilihan informasi yang pokok, fokus pada aspek penting, serta identifikasi tema dan pola yang muncul. Melalui proses ini, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, memudahkan peneliti untuk melanjutkan pengumpulan data, dan menemukan informasi yang diperlukan jika perlu.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini peneliti akan merangkum data dari teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi para pengrajin

---

<sup>12</sup>Munawar Noor, *Memotret Data Kualitatif*, Cetakan 1 (Semarang: CV Duta Nusaindo Semarang, 2015), 95.

<sup>13</sup>Noor, 135.

<sup>14</sup>Noor, 119.

dan pembeli yang terkait dengan jual beli mebel. Setelah merangkum data dari ketiga teknik tersebut, maka akan dijadikan ringkasan singkat dan akan disajikan dalam bagian penyajian data.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Tahap berikutnya adalah penyajian data, di mana dalam penelitian kualitatif data disajikan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, penyajian data pada penelitian kualitatif biasanya dilakukan melalui teks yang bersifat naratif.

Dengan melakukan penyajian data, memudahkan pemahaman terhadap apa yang terjadi dalam penelitian tersebut, serta membantu dalam merencanakan langkah-langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman yang telah diperoleh.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini data yang akan disajikan nantinya akan berbentuk narasi mengenai topik penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi*)

Menurut Miles dan Huberman, langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dinyatakan pada tahap ini bersifat sementara dan dapat mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat atau tidak mendukung saat pengumpulan data dilakukan pada tahap berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan konsisten selama peneliti melakukan pengumpulan data di lapangan, maka kesimpulan tersebut dianggap kredibel atau meyakinkan.

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif mengacu pada temuan-temuan baru yang sebelumnya belum diketahui. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran yang lebih jelas mengenai suatu objek yang sebelumnya masih kabur atau samar. Dengan melakukan penelitian, informasi baru ditemukan yang memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan rinci terhadap objek yang diteliti.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini, berbagai teknik digunakan untuk menganalisis fakta-fakta yang terdapat dalam praktik jual beli mebel dengan sistem *pre order* di Desa Gedangdowo Kecamatan Jepon Kabupaten Blora. Pada data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis berdasarkan fakta-fakta yang terdapat di lapangan, untuk dimasukkan ke dalam temuan penelitian dan

---

<sup>15</sup>Noor, 120.

<sup>16</sup>Noor, 121.

pembahasan, setelah melakukan analisis, data dapat ditarik menjadi kesimpulan.

